

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh volume perdagangan saham, *dividend yield*, *dividend payout ratio* dan pertumbuhan aset terhadap volatilitas harga saham pada perusahaan terdaftar di Indeks LQ 45 tahun 2012-2016. Penelitian ini menggunakan 76 sampel perusahaan perusahaan sebagai sampel penelitian yang telah dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik pengujian hipotesis pada penelitian ini adalah regresi linear berganda. Faktor – faktor yang mempengaruhi volatilitas harga saham di perusahaan LQ 45 dipengaruhi oleh volume perdagangan saham, sedangkan variabel lain seperti *dividend yield*, *dividend payout ratio* dan pertumbuhan aset tidak berpengaruh. Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan pada bagian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa :

1. Volume Perdagangan Saham berpengaruh terhadap Volatilitas Harga Saham. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai volume perdagangan saham perusahaan maka perusahaan mampu memberikan sinyal positif di pasar sehingga hal tersebut mampu menaikkan nilai volatilitas harga saham.
2. *Dividend Yield* tidak berpengaruh terhadap Volatilitas Harga Saham. Hal ini menunjukkan tidak adanya pengaruh *dividend yield* terhadap volatilitas harga saham dapat diakibatkan ketidakkonsistenan

perusahaan untuk mempertahankan nilai *dividend yield* kepada investor. Hal ini merupakan sinyal negatif yang diterima oleh investor sehingga tidak akan mendapat reaksi pasar dan tidak mampu menaikkan atau menurunkan nilai volatilitas harga saham.

3. *Dividend Payout Ratio* tidak berpengaruh terhadap Volatilitas Harga Saham. Hal ini menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh *dividend payout ratio* terhadap volatilitas harga saham dapat diakibatkan adanya kemungkinan bahwa investor tidak mempertimbangkan seberapa besar pendapatan yang diterimanya dari laba tahun berjalan dalam bentuk dividen. Hal ini dapat terjadi karena adanya beberapa faktor misalnya, adanya penurunan dividen yang diumumkan oleh perusahaan sehingga dapat diindikasikan sebagai sinyal negatif oleh investor. Sinyal negatif yang diterima investor menunjukkan bahwa informasi ini tidak akan mendapat reaksi pasar sehingga hal tersebut tidak mampu menaikkan atau menurunkan nilai volatilitas harga saham.
4. Pertumbuhan Aset tidak berpengaruh terhadap Volatilitas Harga Saham. Hal ini menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh pertumbuhan aset terhadap volatilitas harga saham dapat terjadi karena pertumbuhan aset bukan merupakan pertimbangan investor dalam memutuskan untuk berinvestasi. Hal ini mungkin terjadi karena investor tidak melihat bahwa perusahaan secara operasional berkembang dengan adanya pertumbuhan aset yang dimiliki. Para investor mungkin lebih melihat seberapa aktif saham perusahaan

tersebut diperjual belikan di pasar modal, bukan seberapa tinggi pertumbuhan aset yang dimiliki perusahaan. Informasi ini tidak mampu memberikan sinyal kepada investor sehingga tidak mendapat reaksi pasar dan tidak mampu menaikkan nilai volatilitas harga saham.

## **1.2 Keterbatasan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, terdapat keterbatasan yang dapat menjadi pertimbangan untuk peneliti selanjutnya, yaitu hasil uji koefisien determinasi menunjukkan 14,5 persen sehingga masih ada faktor lain yang dapat mempengaruhi volatilitas harga saham sebesar 85,5 persen.

## **1.3 Saran**

Berdasarkan keterbatasan yang diperoleh dalam penelitian ini, saran yang disampaikan untuk peneliti selanjutnya yaitu sebaiknya menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi volatilitas harga saham seperti frekuensi perdagangan saham, ukuran perusahaan dan *long term debt to asset ratio*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul H. 2013. *Manajemen Keuangan Lanjutan*. Banjarmasin
- Aditya A., dan Mahdy. 2015. Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Volatilitas Harga Saham pada Perusahaan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 1 (1).
- Annastassia dan Friska F. 2014. Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Volatilitas Harga Saham pada Perusahaan Publik Non-Keuangan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 1, 95-102.
- Bambang S. 2017. Hubungan Volatilitas dan Volume perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 7 (1), 15-2
- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. 2001. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Imam G. 2011. *Teori, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 21*. Semarang.
- \_\_\_\_\_, 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang.
- Guinan, Jack. 2010. *Investopedia: Cara Mudah Memahami Istilah Investasi*. Jakarta.
- Gujarati. 2003. *Basic Econometrics*. New York : Mc Grawhill
- Hadianto, Bram dan Rony Setiawan. 2007. Pengaruh Volume perdagangan saham, EPS dan PER terhadap Harga Saham Sektor Pertambangan Tahun 2000-2005.
- Hanafi. 2004. *Manajemen Keuangan*.
- Hary. 2009. *Manajemen Investasi dan Pasar Keuangan*
- Hashemijoo, Muhammad, Ardekani Mahdavi & Nejat Younesi. 2012. The Impact of Dividend Policy on Share Price Volatility in Malaysia Stock Market. *Journal of Business Studies Quarterly*, 4 (1).
- Irham Fahmi. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta : Mitra Wacana Media
- Irma Rohmawati. 2017. Pengaruh Volume perdagangan saham, *Dividend payout ratio* dan Inflasi terhadap Volatilitas Harga saham pada Perusahaan

yang Terdaftar dalam LQ45 Tahun 2011-2015. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 6 (1).

Jogiyanto. 2011. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta : BPFE.

\_\_\_\_\_, 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Edisi Enam. Yogyakarta:BPFE.

Karyoto. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Malang: Universitas Brawijaya Press

Moh Nazir. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Ni Made Ayu Krisna Dewi dan I Gusti Ngurah Agung Suaryana. 2016. Pengaruh Volume perdagangan saham Saham, Leverage, dan Tingkat Suku Bunga terhadap Volatilitas Harga Saham. *Jurnal Akuntansi*, 17 (2).

Relly, Frank K, dan Brown, Keith C, 1997, *Investment Analysis and Portfolio Management*. Orlando: The Dryden Press

Reeve, James M.; Warren, Carl S; Duchac, Jonathan E. 2013. *Principles of Accounting*. Jakarta

Rujukan dari Internet berupa Chart Indeks LQ 45  
<http://id.investing.com> (diakses 18 Maret 2018)

Satriya Candra Bondan Prabowo dan Ubud Salim. 2013. Pengaruh Kepemilikan Institusional, Arus Kas Bebas terhadap Kebijakan Dividen dan Volatilitas Harga Saham. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 11.

Schwert, G & W. Smith, Jr. 1992. Why Does Stock Market Volatility Change Over Time?. *The Journal of Finance*. 64 (5)

Scott, William R. 2009. *Financial Accounting Theory*. Fifth Ed., Prentice-Hall International, Inc

Syamsul Bahri dan Fakhri Zamzam. 2015. *Model Penelitian Kuantitatif Berbasis SEM-AMOS*. Yogyakarta: Deepublish Britama.

Syofian Siregar. 2010. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*.

Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti. 2011. *Dasar - Dasar Manajemen Keuangan*.

Tahir, Safdar Husain, Fahad Ali, Nouman Ghafar dan Hazoor M. Sabir 2016. Causal Relationship among Trading Volume, Returns and Stock Volatility : Evidence from an Emerging Market. *Proceeding Of the 28th International Business Information Management Association* .

Takaishi, Tetsuya dan Ting Ting Chen 2016. The Relationship between Trading Volume, Number of Transactions, and Stock Volatility in GARCH Models. *Journal of Physics* .

Yar Khan, Muhammad, Wajid Khan, Walees Mohammed Hamad Al Bassam dan Anam Javeed 2017. Dividend Policy and Share Price Volatility "Evidence from Karachi Stock Exchange". *Journal of Finance and Risk Management*, 8 (1).

